

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat meningkatkan kepribadian bangsa, bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara. Begitu pentingnya pendidikan bahwa suatu pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencetak generasi penerus bangsa. Apabila proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai suatu kemajuan. Bagi bangsa yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai suatu kebutuhan, maka peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan mutu bangsa.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melibatkan peran guru dan keahlian dalam proses pembelajaran. Guru bertugas membimbing dan memfasilitasi proses belajar mengajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Guru memiliki tanggung jawab dalam pengembangan proses pembelajaran untuk meningkatkan potensi siswa. Potensi siswa perlu dikembangkan oleh guru, namun dapat diketahui bahwa pendidikan saat ini sangat lemah karena kualitas guru terhadap siswa belum optimal, sehingga kondisi ini belum mampu dijadikan sebagai suatu tauladan. Semakin tertinggalnya pendidikan bangsa Indonesia dengan bangsa lain, seharusnya mampu membuat kita untuk berbenah diri. Banyaknya permasalahan pendidikan yang muncul ke dalam permukaan kehidupan merupakan gambaran praktek tentang pendidikan kita.

Setelah dilihat secara umum mengenai gambaran tentang pendidikan di Indonesia, didapatkan hasil pengamatan oleh peneliti yang memperoleh data bahwa siswa saat ini, sebanyak 886 siswa peserta Ujian Nasional (UN) tingkat SMP/MTs/SMPT di Jawa Timur tahun ini dinyatakan tidak lulus. Kendati demikian, Dinas Pendidikan Jatim mengklaim jumlah ketidakkulusan siswa terus menurun dalam tiga tahun terakhir. SMP swasta menyumbang lebih banyak angka ketidakkulusan, yakni 0,21%. Sementara di jenjang MTs mencapai 0,14%. Tingkat ketidakkulusan di SMP negeri hanya 0,13%, sedangkan di MTs negeri sebesar 0,11%. Selain itu pada salah satu sekolah SMP N di daerah Boyolali dari segi hasil belajar siswa dapat dikatakan memiliki potensi yang rendah, dimana saat ini Kriteria Ketuntasan Minimal telah mencapai angka 75, namun pada kenyataannya sebagian besar siswa belum mampu mencapai ketuntasan dari kriteria, hanya sekitar 40% yang mampu mencapai angka Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut dan sisanya sekitar 60% belum mampu mencapai ketuntasan Kriteria Ketuntasan Minimal terutama pada mata pelajaran biologi.

Mata Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang menyenangkan karena pelajaran tersebut merupakan wahana ilmu pengetahuan yang berada disekitar kita, dimana mampu membekali siswa mengenai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk menggali potensi diri dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Biologi mengajarkan kita untuk berfikir kritis yaitu kemampuan memberi alasan secara terstruktur dan mengevaluasi jawaban secara sistematis. Namun kenyataannya sekarang pembelajaran Biologi lebih dominan terhadap guru yang berceramah, sehingga siswa

tampak pasif, tidak berantusias dalam memahami pelajaran dan hasil belajar menurun. Salah satu cara dimana siswa mampu meningkatkan pemahaman dalam hal belajar biologi, hendaknya guru mampu memberikan terobosan baru untuk merangsang siswa lebih aktif dengan cara memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam belajar biologi. Dari pembelajaran yang ada dapat diambil salah satunya adalah pembelajaran *Quiz Team* dan *Information Search*.

Pembelajaran *Quiz Team* digunakan untuk merangsang siswa agar mengapresiasi potensi dirinya untuk lebih berfikir kreatif dan aktif. Siswa dituntut untuk bekerja sama menyatukan sebuah ide, gagasan ataupun pemikiran, dan biasanya pembelajaran ini digunakan secara berkelompok. Sedangkan pembelajaran *Information Search* digunakan untuk mengasah keterampilan aktif untuk mencari sumber belajar diluar ataupun didalam sekolah dan diharapkan dapat saling berbagi terhadap siswa dalam satu kelompok. Pembelajaran ini juga diterapkan secara berkelompok. Selain dari kedua pembelajaran tersebut dapat kita padukan dengan penggunaan media visual dan penataan kelas berbentuk U. Media visual dan penataan kelas berbentuk U ini digunakan untuk merangsang semangat siswa agar mereka mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya selain itu guru dapat mendominasi siswa dan menciptakan suasana baru dalam guru memfasilitasi siswa.

Menurut penelitian Wulantika (2011), menyatakan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar biologi ditinjau dari keaktifan bertanya siswa pada siswa kelas XI SMA N 1 Karangpandan bahwa strategi

pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada ranah psikomotorik, dan keaktifan bertanya siswa berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada ranah kognitif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Widyaningrum (2010), menyatakan bahwa melalui penerapan active learning dengan metode *Information Search* pada siswa kelas XII SMA N 1 Sukoharjo dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa dan hasil belajar biologi siswa sebagai dampak dari peningkatan aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “**Analisis Hasil Belajar Biologi Pada Pembelajaran *Quiz Team* Dengan *Information Search* Menggunakan Media Visual Serta Penataan Kelas Berbentuk U Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Pelajaran 2012 / 2013**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru, sehingga kedudukan dan fungsi guru lebih dominan.
2. Pencapaian hasil belajar yang belum optimal, karena pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu penerapan pembelajaran *Quiz Team* dengan *Information Search* menggunakan media visual serta penataan kelas berbentuk U.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi melalui pembelajaran *Quiz Team* dengan *Information Search*, yang ditinjau dari aspek kognitif. Aspek kognitif diperoleh dari nilai posttest.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana hasil belajar biologi pada pembelajaran *Quiz Team* dengan *Information Search* menggunakan media visual dan penataan kelas berbentuk U pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

Hasil belajar biologi pada pembelajaran *Quiz Team* dengan *Information Search* menggunakan media visual serta penataan kelas berbentuk U pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dalam peningkatan mutu dunia pendidikan mengenai penerapan Pembelajaran *Quiz Team* dan *Information Search*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pemahaman bagi guru mengenai Pembelajaran *Quiz Team* dan *Information Search* yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan motivasi siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan pandangan lain kepada guru dalam pemilihan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang diharapkan memberikan hasil belajar yang lebih baik.